



Salsabila<sup>1</sup>  
 Andi Rahman<sup>2</sup>

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI TEKNOLOGI PANGAN SISWA KELAS III SD NEGERI 4 KAYUAGUNG

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing terhadap hasil belajar materi teknologi pangan siswa kelas III SD Negeri 4 Kayuagung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan eksperimen jenis pre experimental design dengan desain penelitian one-group pretest posttest design. Variabel penelitian variabel independen X = model pembelajaran snowball throwing dan variabel dependen Y = hasil belajar teknologi pangan. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 4 Kayuagung yang berjumlah 14 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan paired sample t-test yang dilakukan setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Berdasarkan hasil penelitian dengan uji paired simple t-test didapat nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  atau thitung  $11,611 > ttabel 2,145$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing terhadap hasil belajar materi teknologi pangan siswa kelas III SD negeri 4 Kayuagung.

**Kata Kunci :** Snowball Throwing, Materi teknologi Pangan, Hasil Belajar

### Abstract

This study aims to find out whether there is an influence of the Snowball Throwing type cooperative learning model on the learning outcomes of Food Technology Materials for Class III Students of SD Negeri 4 Kayuagung. This research is a quantitative research using pre-experimental design experimental research with one-group pretest posttest design research design. Research Variable Independent Variable X = Snowball Throwing Learning Model and Dependent Variable Y = Food Technology Learning Outcomes. The sample in this study was all class III students of SD Negeri 4 Kayuagung, totaling 15 students. Data collection techniques using tests and docuxations. Data analysis techniques using paired sample t-test carried out after the normality and homogeneity test. Based on the results of research with a simple t-test paired test, a significance value of  $0,000 < 0,05$  or tcount  $11,611 > 2,145$ . So it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_A$  is accepted which means there is a significant influence on the Snowball Throwing type of cooperative learning model on the learning outcomes of Food Technology Materials for Class III Students of SD Negeri 4 Kayuagung.

**Keywords:** Snowball Throwing, Food Technology Materials, Learning Outcomes

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mendapatkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya dan masyarakat (Pristiwanti, Badariah, Hidayat, & Dewi, 2022). Dalam pendidikan tidak hanya masalah pengetahuan saja yang diharapkan tetapi sikap dan keterampilan menjadi tujuan dan penilaian dalam suatu pembelajaran dan hasil yang diharapkan dari suatu sekolah (Angga, Abidin, & Iskandar, 2022, p. 1048).

<sup>123</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas PGRI Palembang  
 email: sbila9284@gmail.com<sup>1</sup>, andiplg25@gmail.com<sup>2</sup>

Model pembelajaran sebagai pola atau rencana yang bisa digunakan dalam merancang suatu pembelajaran secara tatap muka didalam kelas ataupun situasi diluar kelas, serta merancang materi pembelajaran. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian pemaparan materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkaiky dapat digunakan secara langsung ataupun tidak langsung dalam proses pembelajaran (Akhiruddin, Sujarwo, Haryanto, & Nurhikmah, 2020, p. 128). Dalam suatu proses pembelajaran tentunya di sekolah, guru juga dituntut lebih dagulu dalam mengetahui dan menguasai model pembelajaran dalam ranga mengubah situasi belajar yang lebih baik dan memperoleh hasil belajar yang optimal (Syayidatun , Supangat, & Dewi, 2022, p. 163).

Hasil belajar ialah perubahan tingkah laku dan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran dalam artian yang luas meliputi hasil belajar kogniti, efektif dan psikomotorik. (Samosir, et al., 2023, p. 399) menyatakan bahwa hasil belajar adalah bukti yang dilihat pada tingkah laku dan penampilan yang dituliskan seperti angka dan tulisan yang bisa digunakan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Belajar tidak senantiasa berhasil, tetapi sering kali ada hal-hal yang bisa mengakibatkan kegagalan atau setidak-tidaknya menjadikan gangguan yang dapat menghambat kemajuan belajar (Hernalis, Syaflin , & Imansyah, 2022, p. 14915).

Pada laporan nilai dua semester terakhir ditemukan permasalahan yaitu pada nilai dua semester terakhir siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III rata-rata nilai menurun. Hal ini dilihat pada nilai semester genap 2022/2023 rata-rata nilainya 78,66 sedangkan pada semester ganjil 2023/2024 rata-rata nilainya 75,75. Penurunan persentase pada nilai semester genap 2023/2023 dan nilai semester ganjil 2023/2024 sebesar 3,91 %. Walaupun sebenarnya rata-rata nilai pada semester genap 2022/2023 dan semester ganjil 2023/2024 sudah memenuhi KKM yaitu 70.

Materi teknologi pangan merupakan salah satu materi yang terdapat pada buku tema 7 perkembangan teknologi subtema 1 perkembangan teknologi pangan kelas III. Materi ini cukup sulit untuk sebagian siswa karena selama dalam pengajaran diperlukan pemahaman. Beberapa cara yang diberikan yaitu menggunakan media pembelajaran wordwall, menggunakan model pembelajaran snowball throwing, TGT, dan problem based learning. Dari beberapa cara tersebut untuk meningkatkan hasil belajar materi teknologi pangan peneliti menggunakan model pembelajaran snowball throwing.

Beberapa penelitian juga menyatakan bahwa model pembelajaran Snowball Throwing dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal tersebut diperkuat oleh kajian terdahulu yang relavan salah satunya penelitian dilakukan oleh (Anadia, Syaflin, & Hermansyah, 2023) Hasil dari penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran snowball throwing terhadap hasil belajar mata pelajaran IPAS kelas IV. Hasil temuan juga pada riset dilakukan oleh (Syayidatun , Supangat, & Dewi, 2022) mengatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran snowball throwing terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN Ciptamuda. Penelitian berikutnya dilakukan oleh (Hapsari, Roosyanti, & Suprihatien, 2022) Hasil dari penelitiannya menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar materi perubahan energi pada siswa kelas III SDN Asemrowo Surabaya.

Dari beberapa hasil temuan pada riset diatas dijelaskan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya menggunakan model pembelajaran snowball throwing untuk mengaktifkan dan melibat siswa dalam proses pembelajaran.

## **METODE**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif eksperimen. Penelitian ini menggunakan pre eksperimental design dengan desain penelitian one-group pretest posttest design. Pada penelitian ini membandingkan kondisi sebelum dan sesudah dilakukan eksperimen. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III dengan jumlah 14 siswa dengan teknik sampel yang diambil yaitu teknik sampling jenuh karena populasi relative kecil kurang dari 30 orang. Rancangan penelitian ini ada satu kelompok objek yaitu kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Jenis tes yang digunakan yaitu pilihan ganda yang berjumlah 10 soal yang akan digunakan untuk pretest dan posttest. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, homogenitas, dan uji T .

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Kayuagung yang terletak di kelurahan Sidakorsa Kec. Kota kayuagung Kab. Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Materi Teknologi Pangan Siswa Kelas III SD Negeri 4 Kayuagung”. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran kooperif tipe snowball throwing terhadap hasil belajar materi teknologi pangan siswa kelas III SD Negeri 4 kayuagung.

Hasil penelitian di SD Negeri 4 Kayuagung, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dimulai pada tanggal 30 April 2024 sampai 8 mei 2024 sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh dinas pendidikan, maka proses pembelajaran hanya dapat dilakukan sebanyak 4 (empat) kali pertemuan dengan alokasi waktu yaitu 2 x 35 menit. Adapun mata pelajaran yang diajarkan yaitu Bahasa Indonesia (tematik) dengan materi Teknologi pangan yang dilaksanakan pada kelas III SD Negeri 4 Kayuagung yang berjumlah 14 siswa. Data pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari soal pretest dan posttest yang dibagikan pada siswa sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran snowball trowing.

1. Deskripsi pretest kelas eksperimen

Pelaksanaan pretest dilaksanakan pada pertemuan pertama, pada tes awal ini siswa diberikan waktu 20 menit untuk mengisi soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, adapun hasil pretest yaitu sebagai beriku :

Tabel 1 Hasil pretest kelas eksperimen

No.	Nama siswa	Pretest
1.	AQ	70
2.	K	60
3.	AS	50
4.	WA	30
5.	AL	70
6.	DI	60
7.	NA	50
8.	AR	40
9.	R	50
10.	A	70
11.	Y	60
12.	NI	70
13.	PJ	60
14	KAZ	40
	Rata-Rata	<b>55,71</b>

Tabel 2. Data Descriptive Statistics

Pretest		
N	Valid	14
	Missing	0
Mean		55.71
Median		60.00
Std. Deviation		12.839
Minimum		30
Maximum		70

Berdasarkan pada tabel diatas bahwa hasil nilai pretest sebelum dilakukan eksperimen menunjukkan hasil rata-rata sebesar 55,71.

2. Deskripsi posttest kelas eksperimen

Pelaksanaan pretest dilaksanakan pada pertemuan terakhir, pada tes akhir ini siswa diberikan waktu 20 menit untuk mengisi soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, adapun hasil posttest yaitu sebagai beriku :

Tabel 3. Hasil posttest kelas eksperimen

No.	Nama siswa	Posttest
1.	AQ	100
2.	K	80
3.	AS	90
4.	WA	70
5.	AL	100
6.	DI	90
7.	NA	80
8.	AR	90
9.	R	80
10	A	100
11.	Y	80
12.	NI	100
13.	PJ	90
14.	KAZ	100
	Rata-rata	<b>89,29</b>

Tabel 4 Data Descriptive Statistics

Posttest		
N	Valid	14
	Missing	0
Mean		89.29
Median		90.00
Std. Deviation		9.972
Minimum		70
Maximum		100

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil nilai posttest setelah dilakukan eksperimen menunjukkan hasil nilai rata-rata yaitu sebesar 89.29. nilai terendah yaitu 70 dan nilai tertinggi 100.

**Uji Normalitas**

Tabel 5 hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.202	14	<b>.126</b>	.900	14	.111
Posttest	.216	14	<b>.076</b>	.862	14	.033

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan output SPSS di atas terlihat bahwa nilai pretest mendapatkan jumlah nilai (sig) 0,126 > 0,05 dan hasil posttest mendapatkan nilai (sig) 0,076 > 0,05, maka berdasarkan Kolmogorov-Smimov dapat disimpulkan bahwa nilai pretest dan posttest berdistribusi normal. Sehingga untuk tahap selanjutnya menggunakan uji homogenitas.

**Uji Homogenitas**

Tabel 6. Hasil uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Pretest dan Posttest	Based on Mean	1.248	1	26	<b>.274</b>
	Based on Median	.582	1	26	.452
	Based on Median and with adjusted df	.582	1	22.521	.453

	Based on trimmed mean	1.208	1	26	.282
--	-----------------------	-------	---	----	------

Berdasarkan dari tabel diatas bahwa nilai mean yaitu 1,248 dengan nilai sig yang didapat ialah  $0,274 > 0,05$  yang bearti terdapat kesamaan varians yang bearti data tersebut homogen.

**Uji Hipotesis**

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Paired	Pretest - Posttest	33.571	10.818	2.891	-39.818	-27.325	11.611	13	.000

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  atau dapat dilihat dari nilai thitung  $11.611 > t_{tabel} 2,145$  maka disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil pretest sebelum dilakukan eksperimen dan hasil posttest setelah dilakukan eksperimen. selisih antara rata-rata hasil belajar siswa pretest dan posttest yaitu  $55,71 - 89,29$ , sehingga selisih perbedaan yang didapat yaitu 33,58. Berdasarkan kriteria uji hipotesis nilai sig.(2-tailed)  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan demikian penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing dalam materi teknologi pangan terhadap hasil belajar pada kelas III SD Negeri 4 Kayuagung.

**PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing terhadap hasil belajar kelas III SD Negeri 4 Kayuagung. Jenis penelitian ini ialah pre experimental design menggunakan model kooperatif tipe snowball throwing. Populasi yang didapat pada penelitian ini ialah seluruh kelas III yang berjumlah 14 siswa.

Sebelum penelitian peneliti melakukan uji coba instrumen soal terlebih dahulu. Yang mana uji coba instrument soal dilakukan pada kelas yang sudah menerima terlebih dahulu mengenai materi teknologi pangan yaitu kelas IV yang berjumlah 20 siswa. Setelah dilakukannya uji validitas didapatkan hasil bahwa terdapat 10 soal dinyatakan valid. Selanjutnya 10 soal yang dinyatakan valid dilakukan uji reliabilitas yang menunjukkan bahwa data reliable untuk dilanjutkan atau digunakan. Pada indeks kesukaran mendapatkan hasil bahwa 3 soal dinyatakan sedang dan 12 soal dinyatakan mudah. Serta pada daya pembeda soal hasil yang didapatkan bahwa 5 soal dinyatakan cukup, 1 soal dinyatakan jelek dan 9 soal dinyatakan baik. Berdasarkan dari beberapa uji instrument soal maka 10 soal yang valid akan digunakan untuk pretest dan posttest.

Pretest dilakukan pada kelas untuk mengetahui kemampuan awal sebelum diberikan perlakuan. Dan rata-rata nilai didapat pada pretest ini yaitu 55.71. Setelah dilakukannya pretest pada kelas diberikan perlakuan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing. Pada saat diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran snowball throwing siswa menjadi lebih aktif, tidak merasa bosan sehingga siswa dapat memahami pembelajaran.

Peneliti menggunakan model pembelajaran snowball throwing yaitu model pembelajaran yang dilakukan dengan melemparkan kertas yang berbentuk bola salju berisikan pertanyaan. Pertama, peneliti menjelaskan materi tentang perkembangan teknologi produksi pangan yang dimana materi tersebut terdapat pada buku tema 7 subtema 1 selanjutnya peneliti melakukan Tanya jawab mengenai materi tersebut. Setelah itu peneliti membagi kelompok menjadi 2 kelompok yang dimana setiap anggota kelompok membuat pertanyaan di lembar kertas yang sudah dibagikan lalu membentuk kertas menjadi seperti bola salju dan selanjutnya dilempar

antar kelompok. Model pembelajaran ini guna untuk menghilangkan kebosanan, kejenuhan siswa didalam kelas serta membuat siswa lebih aktif lagi selama proses pembelajaran.

Pada akhir pembelajaran siswa diberikan soal posttest untuk mengetahui adakah peningkatan kemampuan belajar dari kelas tersebut. Dan didapatlah nilai rata-rata yaitu 89,29. Untuk mengetahui perbandingan antara kedua nilai tersebut dilakukan uji paired sample t-test yang menunjukkan hasil sig.(2-tailed)  $0,000 < 0,05$  dan dapat dilihat dari nilai thitung 11,611 > ttabel 2,145 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan demikian penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing dalam materi teknologi pangan terhadap hasil belajar pada kelas III SD Negeri 4 Kayuagung.

Hasil dari penelitian ini didukung dengan temuan dari peneliti terdahulu yaitu dilakukan oleh (Tanjung, Thesalonika, & Purba, 2024) berdasarkan dari hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran snowball throwing terhadap hasil belajar matematika materi mengubah pecahan base ke bentuk persen dan sebaliknya di kelas V. Hal tersebut juga didukung dari hasil penelitian oleh (Nakiyah, Amri, & Widiyono, 2023) berdasarkan dari uji hipotesis yang diperoleh yaitu terdapat pengaruh penerapan model kooperatif tipe snowball throwing terhadap hasil belajar IPA di Kelas V SD Al Islam Pengkol.

Tantangan dalam menerapkan model pembelajaran snowball throwing ini memiliki kelebihan yaitu siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga tidak membuat siswa bosan. Karena dengan adanya model pembelajaran snowball throwing ini memiliki sifat yang menerapkan kegiatan belajar mengajar sambil bermain sehingga siswa lebih semangat selama mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung (Na'imah, Supangat, & Dewi, 2022).

## SIMPULAN

Model Pembelajaran Snowball Throwing adalah suatu model pembelajaran yang membentuk kelompok dan melempar bola salju antar kelompok yang terbuat dari kertas berisikan pertanyaan. Hasil penelitian menunjukkan nilai paired sample T-test yang memperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000 nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai sig.(2-tailed)  $< 0,05$  atau juga dapat dilihat dari nilai thitung yang diperoleh yaitu 11,611 > ttabel 2,145. Sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing terhadap hasil belajar materi teknologi pangan siswa kelas III SD Negeri 4 Kayuagung. Model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing ini dapat diimplementasikan untuk pembelajaran di sekolah dasar karena dapat melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, siswa dapat berperan aktif dan belajar berpikir kritis sehingga membuat proses pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan, serta siswa dapat memahami, mengingat materi lebih cepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin, Sujarwo, Haryanto, & Nurhikmah. (2020). BELAJAR & PEMBELAJARAN (Teori dan Implementasi). Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Anadia, P., Syaflin, S. L., & Hermansyah, B. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Snowball Throwing berbantuan media Power Point terhadap Hasil belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 12-20.
- Angga, Abidin, Y., & Iskandar, S. (2022). Penerapan Pendidikan Karakter dengan Modwl Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21 . *JURNAL ALBASICEDU*, 1046-1054.
- Hapsari, R. P., Roosyanti, A., & Suprihatien. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Materi Perubahan Energi Pada Siswa Kelas III SDN Asemrowo Surabaya. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* | Volume 3, Nomor 1, Mei 2022 | E-ISSN 2746-8011 *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2746-8011.
- Hernalis, S., Syaflin, S. L., & Imansyah, F. (2022). Pengaruh Model Scramble terhadap Hasil Belajar Siswa Subtema 1 Benda Tunggal dan Campuran Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 14914-14918.
- Na'imah, S., Supangat, & Dewi, T. R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN Ciptamuda. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 162-167.

- Nakiyah, N., Amri, K., & Widiyono, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal IJPSE (Indonesia Journal Of Primary Science Education)*, 73-84.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). pengertian pendidikan. *jurnal pendidikan dan konseling*, 7915.
- Samosir, Y., Gaol, R. L., Abi, A. R., Muchsin, Simarmata, E. J., & Mahulae, S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv Sd Negeri Onanrunggu Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Bina Gogik*, 398-403.
- Syayidatun, N., Supangat, & Dewi, T. R. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING. *Awwaliyah : Jurnal PGMI*, 162-167.
- Tanjung, Y. A., Thesalonika, E., & Purba, N. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV UPTD SDN 122345 Pematang Siantar. *Journal Of Social Science Research*, 3590 - 3602.